

PENERAPAN METODE VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN SIKAP TERBUKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD NEGERI 176328 GONTING PEGE

Melisa Nur Asima Sidabutar¹, Chintani Sihombing², Putri Gresia Tampubolon³

¹²³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina

¹melisanurasimasidabutar@gmail.com, ²cintani03@gmail.com,

³tampubolonputri182@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low open attitude of third grade students of SD Negeri 176328 Gonting Pege, so this study aims to see whether there is an effect of animated videos on the open attitude of third grade students of SD Negeri 176328 Gonting Pege before the treatment is given and after the treatment is given, which will be measured through the results of the pre-test and post-test scores. Before giving the pre-test and post-test the researcher conducted a research instrument test at a different school from the research sample school. From the results of the validity test, 20 valid questions and 5 invalid questions were found, in the results of the reliability test the Chronbach Alpha value > 0.70 is 0.8919 > 0.70 so that the question is a reliable question and in the test of the level of difficulty of the question it can be concluded that the question is classified as an easy question. The approach that the researcher used in this analysis is an experiment and the design in this study is Quasi Experiment Design, the form of design chosen is One Group Pretest - Posttest, which is the sample in this analysis is the third grade students of SD Negeri 176328 Gonting Pege totaling 16 students. The research data shows the results that the influence of animated video media has a pre-test score with an average of 57.18 while in the posttest 90 which means there is a change in students' open attitudes in learning Indonesian language material to ignite enthusiasm for class III. The final result of this study is said to be successful because the hypothesis test with a sig value (2-tailed) of 0.00 < 0.05. The results of the paired sample t-test show that tcount > ttable, where ttable is 9,283. While ttable with a df level of 16 so that ttable totals 2,131 with a significance level of 0.05. So that 9,283 > 2,131 is obtained. So the conclusion is that there is an influence of the animated video method on increasing students' open attitudes in learning Indonesian language material to motivate class III at SD Negeri 176328 Gonting Pege.

Keywords: Animated Video Method, Motivating Students' Enthusiasm, Open Attitude

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya sikap terbuka siswa kelas III SD Negeri 176328 Gonting Pege, sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh video animasi terhadap sikap terbuka siswa kelas III SD Negeri 176328 Gonting Pege sebelum adanya pemberian perlakuan dan sesudah adanya pemberian perlakuan, yang akan diukur melalui hasil nilai *pre-test* dan *post-test*. Sebelum memberikan *pre-test* dan *post-test* peneliti melakukan uji instrumen penelitian disekolah berbeda dari sekolah sampel penelitian. Dari hasil uji validitas ditemukan 20 soal valid dan 5 soal yang tidak valid, pada hasil uji reliabilitas nilai *Chronbach Alpha* $> 0,70$ yaitu $0,8919 > 0,70$ sehingga soal merupakan soal yang reliabel dan pada uji tingkat kesukaran soal dapat ditarik kesimpulan bahwa soal tergolong soal yang mudah. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam analisis ini yaitu eksperimen dan desain dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design*, bentuk desain yang dipilih yaitu *One Group Pretest – Posttest*, yang menjadi sampel didalam analisis ini yaitu peserta didik kelas III SD Negeri 176328 Gonting Pege yang berjumlah 16 siswa. Data penelitian menunjukkan hasil bahwa pengaruh media video animasi memiliki hasil nilai *pre-test* dengan rata-rata 57,18 sedangkan pada *posttest* 90 yang berarti terdapat perubahan sikap terbuka siswa pada pembelajaran bahasa indonesia materi pengobar semangat kelas III. Hasil akhir pada penelitian ini dikatakan berhasil karena uji hipotesis dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Hasil uji paired sampel t-test dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang dimana t_{tabel} sebesar 9,283. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf df berjumlah 16 sehingga t_{tabel} berjumlah 2,131 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh $9,283 > 2,131$. Maka kesimpulannya adalah terdapat pengaruh metode video animasi terhadap peningkatan sikap terbuka siswa pada pembelajaran bahasa indonesia materi pengobar semangat kelas III di SD Negeri 176328 Gonting Pege.

Kata Kunci: Metode Video Animasi, Pengobar Semangat, Sikap Terbuka Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan kepribadian,

sikap, dan nilai moral peserta didik. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan nasional

menitikberatkan pada pengembangan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan individu untuk berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan besar untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter terbuka, kritis, dan komunikatif. Salah satu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan dasar saat ini adalah rendahnya keterbukaan siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang masih pasif, enggan mengemukakan pendapat, dan menunjukkan minat belajar yang rendah. Fenomena ini berimplikasi pada rendahnya kualitas hasil belajar serta kurang optimalnya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik di kelas.

Sikap terbuka dalam pembelajaran menjadi elemen penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi efektif siswa. Siswa yang memiliki keterbukaan dalam belajar cenderung lebih aktif berpartisipasi, memiliki rasa

ingin tahu yang tinggi, serta berani mengemukakan pendapat. Keterbukaan tersebut juga menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan diri dan memperluas wawasan berpikir. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 176328 Gonting Pege, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap tertutup dan pasif selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya metode pengajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered) dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik serta interaktif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar adalah penggunaan media video animasi. Media ini memadukan unsur visual, audio, dan narasi yang menarik sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar dan mempermudah pemahaman konsep abstrak. Video animasi juga dapat menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa

untuk lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat serta berinteraksi dengan guru maupun teman sekelas. Video animasi membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak karena disajikan dalam bentuk visual yang mudah diingat. Penggunaan video animasi dapat meningkatkan minat belajar serta menanamkan nilai-nilai karakter melalui cerita dan tokoh yang disukai siswa.

Melalui penerapan metode video animasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami materi pelajaran secara konseptual, tetapi juga menunjukkan perubahan perilaku yang lebih terbuka dan komunikatif. Pembelajaran berbasis video animasi diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga berpotensi meningkatkan sikap terbuka siswa terhadap proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **penerapan metode video animasi dalam meningkatkan sikap terbuka pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di SD Negeri 176328 Gonting Pege.**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif yang berlandaskan positivisme sebagai kerangka filosofis. Dengan menggunakan instrumen sebagai alat pengumpulan data, metode ini berupaya menyelidiki populasi dan sampel tertentu. Untuk menguji hipotesis yang dikembangkan, data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara statistik atau numerik.

Penelitian ini tergolong *Quasi Eksperimen*. Metode eksperimen sendiri dimaknai sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk menguji hipotesis atau mengidentifikasi hubungan antar variabel, meskipun pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak dan peneliti tidak melakukan manipulasi langsung terhadap subjek. Meningkatnya sikap terbuka siswa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan penggunaan video animasi merupakan variabel independen.

Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 176328 Gonting Pege. Sebanyak 16 siswa kelas tiga SD Negeri 176328 Gonting Pege, 10 laki-laki dan 6 perempuan, menjadi

sampel penelitian. Karena bakat akademik para siswa relatif setara, kondisi homogen untuk tujuan penelitian dimungkinkan, yang mengarah pada pemilihan sampel ini.

Tabel 1. Jumlah Spesifik Sampel

No	Gender Siswa	Jumlah Siswa
1	Laki-Laki	10 Orang
2	Perempuan	6 Orang

One group pre-test dan post-test design, merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam desain ini, kelompok yang sama diberikan tes awal (pre-tes) dan tes akhir (post-tes). Dengan membandingkan situasi sebelum dan sesudah intervensi, desain ini memungkinkan pengukuran efektivitas pengobatan secara lebih akurat.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: instrumen soal pretest dan posttest, uji validitas, uji reliabilitas dan uji tingkat kesukaran soal.

Analisis data statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan

program SPSS versi 26. Data dianalisis melalui uji persyaratan analisis yang mencakup beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Kemudian uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Levene statistik. Dan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t (*Paired Sampel t-test*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menyajikan data penelitian yang telah dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui sikap terbuka siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 176328 Gonting Peges, sebelum dan sesudah menggunakan metode video animasi.

Untuk memperoleh hasil sikap terbuka siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dilakukan dengan pemberian soal pretest dan posttest. Data pretest sikap terbuka siswa sebelum menggunakan metode video animasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi Nilai Pretest

Analisis Deskriptif Pre-test	
Mean	57,1875
Standar Error	4,081685
Median	65
Mode	70
Standar Deviation	16,32674
Sampel Variance	266,5625
Kurtosis	-1,39106
Skewness	-0,40759
Range	50
Minimum	30
Maximum	80
Sum	915
Count	16

Pada tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa kelas III SD Negeri 176328 Gonting Pege yaitu sebesar 57,18 menunjukkan bahwa nilai siswa tersebut masih berada dibawah KKM yang sudah di tentukan yaitu 75.

Data *posttest* sikap terbuka siswa sesudah menggunakan metode video animasi dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Deskripsi Nilai Posttest

Analisis Deskriptif Post-test	
Mean	90
Standar Error	2,188988
Median	90

Mode	100
Standar Deviation	8,75595
Sampel Variance	76,66667
Kurtosis	-0,93308
Skewness	-0,51074
Range	25
Minimum	75
Maximum	100
Sum	1440
Count	16

Pada tabel 2 diatas, terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) nilai *posttest* sebesar 90 menunjukkan bahwa nilai siswa tersebut sudah dikategorikan baik dan sudah berada diatas KKM yaitu 75. Dapat dilihat bahwa ada perbandingan antara nilai rata-rata *pretest* dan nilai *posttest*.

Selanjutnya, analisis statistik dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu apakah terdapat perbedaan sikap terbuka siswa pada pembe;ajaran bahasa indonesia kelas III di SD Negeri 176328 Gonting Pege sebelum dan sesudah menggunakan metode video animasi. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah uji hipotesis nantinya dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, data

dalam penelitian ini (data pretest dan posttest) berdistribusi normal dan homogen. Karena itu dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 dan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Sig.	Shapiro-Wilk Statistic	df
pretest	.895	16	.066
posttest	.892	16	.060

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas
F-Test Two-Sample for Variances

	Variable 1	Variable 2
Mean	57,1875	90
Variance	266,562	76,6666
Observation	5	7
s	16	16
df	15	15
	1,47690	
F	2	
P(F<=f)	0,01061	
one-tail	8	
F Critical	2,40344	
one-tail	7	

Karena data penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis dengan statistik parametrik, dalam hal ini digunakan uji-t (*paired sampel t-test*) dengan bantuan program SPSS

statistic versi 26 hasil uji *Paired Sampel t-test* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Data	t	Df	Nilai Sig.
Pretest Dan Posttest	9.283	16	0,000

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Paired Sample t-Test*, diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan, serta adanya pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen* (H_a diterima dan H_o ditolak). Hasil analisis uji paired sampel test dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang dimana t_{hitung} sebesar 9,283. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf df berjumlah 16 sehingga t_{tabel} berjumlah 2,131. dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh $9,283 > 2,131$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi berpengaruh positif dalam meningkatkan sikap terbuka siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi pengobar semangat

di kelas III SD Negeri 176328 Gonting Pege.

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap terbuka siswa dengan menggunakan metode video animasi mengalami peningkatan. Rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* 16 siswa masing-masing adalah 57,18 dan 90, menurut hasil analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Excel*. Skor sebelum dan sesudah terapi meningkat dari 57,18 menjadi 90. Hal ini menunjukkan bahwa sikap terbuka pada pembelajaran bahasa Indonesia meningkat setelah diberikan perlakuan menggunakan metode video animasi. Dengan demikian, penggunaan metode video animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap terbuka siswa kelas III SD Negeri 176328 Gonting Pege.

E. Kesimpulan

Supaya mengetahui pengaruh penerapan metode video animasi dalam meningkatkan sikap terbuka siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia peneliti menggunakan uji hipotesis (uji-t). Uji ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Pada data *pre-test*

memperoleh rata-rata sebesar 57,18 dan data *post-test* memperoleh rata-rata 90. Terdapat selisih sebesar 32,82 lebih besar *post-test* dari *pre-test*. Selain itu, hasil uji hipotesis *paired sample t-test* didapat nilai *sig*(2-tailed) dibawah 0,05 ($< 0,05$). Berdasarkan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} 9,283 dan t_{tabel} dengan taraf $df = 16$ berjumlah 2,131 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh $9,283 > 2,131$. Sehingga hal ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesis nol) ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang hanya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar yang dipersyaratkan, namun capaian tersebut masih berada pada batas minimum yang ditetapkan sekolah. Jika ditinjau dari faktor internal, capaian nilai yang hanya sebatas KKM dapat disebabkan oleh motivasi belajar siswa yang masih rendah serta kurangnya variasi strategi belajar yang digunakan secara mandiri. Sedangkan faktor eksternal, metode pembelajaran yang digunakan guru kemungkinan masih dominan bersifat

konvensional sehingga kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan lebih dalam. Dengan demikian, capaian nilai sebatas KKM harus dipandang sebagai sinyal bahwa kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan. Guru diharapkan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, misalnya melalui model pembelajaran berbasis proyek, video animasi atau problem based learning. Selain itu, kegiatan remedial bagi siswa yang belum tuntas dan pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai KKM juga sangat diperlukan untuk memastikan pemerataan kualitas hasil belajar. Kesimpulannya adalah adanya peningkatan sikap terbuka siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi pengobar semangat setelah diberikan *treatment* yakni penerapan metode video animasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Nur Aeni, A. N. (2022). Pemanfaatan Media Animasi Berbasis Aplikasi Renderforest Dalam Membentuk Kepribadian Islami Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas 4. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia (JPTI)*, 279-287
- Annisa Mardiah Sakbaniah, I. S. (2024). Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Sikap Keterbukaan Diri Anak Kelas VII MTs. Al-Manar Medan. *Journal Of Social Science Research* , 9227-9234.
- Dian Pradana, Z. A. (2020). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Subtema Pembentukan Karakter Untuk Siswa Sdlb Tunarungu. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, 96-106.
- Elza Izzaturahma, L. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis ADDIE pada Pembelajaran Tema 5 Cuaca untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar . *Jurnal Edutech Undiksha* , 216-224 .
- Erni Yolanda Situmorang, d. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 178314 Siborongborong Tahun 2024 . *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3356 - 3365.
- Fransiska Faberta Kencana Sari, S. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Sikap Ilmiah Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA . *JURNAL BASICEDU* , 797 - 802.
- Hanny Rahma Sari, I. Y. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva

- Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar . *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 159-166 .
- Herlin Lusiana Sae, E. H. (2023). Media Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD . *Journal of Education and Social Science*, 65-73.
- Idaningsih, E. (2023). Meningkatkan Keterbukaan Siswa Melalui Konseling Individu Perilaku Aitending (Ptbk Di Kelas Ix G Semester Genap Smp Negeri 1 Darmaraja Tahun Negeri 1 Darmaraja Tahun Pelajaran 2021/2022) . *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 1-10 .
- I Putu Trisna Angga Semara, A. A. (2021). Pengembangan Video Animasi Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas IV . *Jurnal Mimbar Ilmu*, 99 - 107.
- Lestari, D. &. (2022). Kejujuran Intelektual dalam Pengembangan Sikap Terbuka pada Mahasiswa. *Yogyakarta: Eduka Press*.
- Muhammad Azhar, H. W. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Education Research Journal*, 1 - 15.
- Ni Made Liana Candra Dewi, I. G. (2021). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Video Animasi IPA pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 122-130.
- Nuraini, L. &. (2023). Efektivitas Media Video Animasi dalam Meningkatkan Karakter Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 143–157.
- Shinta Doriza, H. F. (2024). Pengembangan Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran F&B Service Smkn 27 Jakarta. *Jpp (Jurnal Pendidikan Dan Perhotelan)* , 56-68.